

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Logistik merupakan sebuah sumber informasi, dan merupakan penunjang yang penting artinya bagi suatu riset ilmiah, sebagai bahan acuan atau referensi. Maka logistik perlu dikelola dengan baik antara lain diperlukan suatu secara lebih lengkap dan akurat dalam pengolahannya seperti halnya pada Kantor Mako Sat Brimob Polda Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pada Mako Sat Brimob Polda Daerah Istimewa Yogyakarta saat ini menggunakan sistem peminjaman logistik masih bersifat manual. Misalnya logistik yang akan dipinjam dicatat pada jurnal peminjaman logistik. Kemudian akan direkap kembali perbulan dalam bentuk *document excel*. Sehingga petugas mengalami kesulitan dalam proses pencarian data logistik, dan transaksi peminjaman dan pengembalian.

Untuk itu penulis melakukan penelitian untuk membangun sebuah sistem yang terkomputerisasi pada Mako Sat Brimob Polda Daerah Istimewa Yogyakarta, Selama ini belum ada yang membuat aplikasi peminjaman logistik terutama menggunakan *barcode* pada kantor tersebut, padahal teknologi ini cukup mudah di implementasikan. Disamping harganya yang lumayan terjangkau dan alat *scanner barcode* juga mudah diperoleh karena dapat diproduksi dalam negeri. Dengan adanya sistem scanner menggunakan barcode yang disimpan dalam database komputer dapat memudahkan petugas dalam penginputan data maupun transaksi baik peminjaman maupun pengembalian logistik.

Maka dari itu penulis akan membuat sebuah aplikasi peminjaman logistik dengan berbasis *barcode*. Aplikasi ini dibuat agar sistem peminjaman logistik lebih mudah dan praktis sehingga dapat mempercepat pelayanan dalam kegiatan logistik, dan juga dapat menghemat dari segi waktu, ruang dan tenaga. Pada masing-masing logistik akan diberikan *barcode*. Dan dengan aplikasi ini juga rekapan peminjaman logistik dapat tersimpan secara otomatis dalam database. Dengan adanya aplikasi ini maka diharapkan sistem pengkatalokan logistik menjadi database komputer dapat memudahkan petugas dalam penginputan data maupun transaksi baik peminjaman maupun pengembalian logistik.

Maka dari itu penulis akan membuat sebuah aplikasi peminjaman logistik dengan berbasis *barcode*. Aplikasi ini dibuat agar sistem peminjaman logistik lebih mudah dan praktis sehingga dapat mempercepat pelayanan dalam kegiatan logistik, dan juga dapat menghemat dari segi waktu, ruang dan tenaga. Pada masing-masing logistik akan diberikan *barcode*. Dan dengan aplikasi ini juga rekapan peminjaman logistik dapat tersimpan secara otomatis dalam database. Dengan adanya aplikasi ini maka diharapkan sistem pengkatalokan logistik menjadi lebih mudah, proses peminjaman dan pengembalian logistik menjadi lebih cepat dan kesalahan dapat diminimalisasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dirumuskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalahnya adalah sebagai berikut ;

Bagaimana cara membuat aplikasi sistem peminjaman logistik pada Mako Sat Brimob Polda DIY dengan menggunakan teknologi *barcode*?

1.3 Batasan Masalah

Pembahasan yang akan penulis selesaikan dalam penelitian ini dibatasi hanya pada pembuatan aplikasi untuk sistem peminjaman logistik yang menggunakan sistem *barcode*.

1. Aplikasi ini digunakan oleh pihak internal (Mako Sat Brimob Polda DIY).
2. Secara garis besar sistem yang dikembangkan terdiri dari proses pencatatan data peminjaman dan pembuatan laporan data peminjaman.
3. Aplikasi dibuat untuk diimplementasikan pada Mako Sat Brimob Polda DIY.
4. Sistem pakar yang dibuat berbasis website menggunakan *framework* PHP codeigniter.
5. Tampilan dashboard sistem pakar ini dibangun menggunakan AdminLTE 2.0.
6. Database yang digunakan adalah MySQL.
7. Web server yang digunakan adalah Apache

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah membuat sebuah aplikasi peminjaman logistik yang menggunakan teknologi *barcode* untuk

mempermudah kegiatan logistik yang meliputi proses sirkulasi logistik, peminjaman logistik, dan pembuatan laporan data peminjaman.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Metode Wawancara

Metode ini melakukan pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab dengan pihak –pihak yang terkait dengan informasi yang dilakukan dengan berhadap-hadapan (*face to face*). Informasi yang diperoleh berupa sistem peminjaman logistik, pendataan logistik dan data anggota logistik.

2. Metode Observasi

Metode pengumpulan data dengan cara melihat secara langsung sistem peminjaman logistik yang digunakan sekarang pada Mako Sat Brimob Polda DIY.

3. Metode Kepustakaan

Metode pengumpulan data menggunakan pustaka-pustaka yang telah ada untuk digunakan sebagai referensi atau bahkan digunakan sebagai bahan pembanding.

1.5.2 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode SWOT.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami laporan skripsi, digunakan sistematik penulisan yang terdiri dari 5 bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini didalamnya menjelaskan tentang gambaran suatu penelitian yang terdiri dari ; latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori – teori pendukung penganalisaan dan pembuatan aplikasi, yang meliputi pengembangan sistem, metodologi yang digunakan dalam penelitian serta tools/software yang digunakan dalam pembuatan aplikasi atau input keperluan penelitian dan teori – teori lainnya yang digunakan untuk mendukung penganalisaan dan pengembangan sistem baru yang diusulkan.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang Sistem peminjaman logistik di Mako Sat Brimob Polda DIY, analisis kelemahan, kebutuhan dan kelayakan sistem, perancangan sistem dengan beberapa diagram antara lain DFD (*Data Flow Diagram*), ERD (*Entity Relationship Diagram*), serta *flowchart system* dan perancangan antarmuka.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang analisis kerja dari perangkat lunak. Pada bagian ini mengulas analisis hasil pengujian terhadap sistem yang dibandingkan dengan kebenaran dan kesesuaiannya dengan kebutuhan perangkat lunak yang telah

dituliskan pada bagian sebelumnya. Implementasi mencakup pemograman, pengujian sistem dan pemeliharaan sistem.

BAB V : PENUTUP

Bab ini mencantumkan saran dan kesimpulan. Membuat kesimpulan-kesimpulan yang merupakan rangkuman dari hasil analisis kinerja pada bagian sebelumnya dan saran yang perlu diperhatikan berdasarkan keterbatasan yang ditemukan dan asumsi-asumsi yang dibuat selama pembuatan sistem

